

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini mutlak menuntut seseorang untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dari semakin kerasnya kehidupan dunia dan dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Melalui pendidikanlah seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan.

Pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Pendidikan menengah diselenggarakan bertujuan untuk melanjutkan pendidikan, mempersiapkan warga negara menuju proses belajar di masa yang akan datang dan menyiapkan lulusan menjadi masyarakat yang baik.

Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, maka orang tua harus berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Pendidikan anak tidak hanya selesai di bangku SMA saja. Untuk itu,

orang tua dan pihak pemerintah harus turut serta berpartisipasi dalam mendorong anak melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi, partisipasi orang tua dalam hal ini khusus untuk memperhatikan dan mengarahkan pendidikan yang dipilih anak serta menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pendidikan.

Masalah kondisi sosial ekonomi dan masa depan anak pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orang tua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan sekolah anak-anaknya. Inilah yang merupakan faktor eksternal mempengaruhi motivasi anak untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap pola perkembangan anak.

Orang tua yang memiliki tingkat ekonomi yang cukup lumayan mereka dapat memperhatikan kebutuhan anak mereka dalam hal pendidikan. Mereka dapat memenuhi peralatan dan perlengkapan anak mereka dalam belajar. Sebab orang tua mereka mengerti tentang pentingnya pendidikan di masa depan anak-anaknya.

Pada saat penulis melakukan observasi di SMA Swasta Raksana Medan maka dapat dilihat persentasi pekerjaan orang tua di sekolah tersebut. Rata – rata orang tua siswa di SMA tersebut hanya ayahnya saja yang bekerja. Siswa yang hanya ayahnya saja yang bekerja sebanyak 75,6 % dan kedua orang tuanya bekerja sebanyak 24,4% dari 115 siswa. Tabel yang disajikan ini mencantumkan masing-masing pekerjaan orang tua siswa.

Tabel 1.1
Jenis Pekerjaan Ayah Kelas XI IPS

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentasi
1	Wiraswasta	38	33 %
2	Pegawai Swasta	27	23,4%
3	Pegawai Negeri Sipil	9	7,8%
4	Petani	15	13%
5	TNI/POLRI	3	2,6%
6	Supir	7	6,08%
7	Tukang Becak	4	4,47%
8	Karyawan PLN	1	0,8%
9	BUMN	1	0,8%
10	Lainnya	10	8,6%
Total		115	100%

Sumber : Tata Usaha Sekolah SMA Swasta Raksana

Tabel dibawah ini mencantumkan pekerjaan dari ibu siswa SMA Swasta Raksana Medan.

Tabel 1.2
Jenis Pekerjaan Ibu Kelas XI IPS

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentasi
1	Ibu Rumah Tangga	87	75,6%
2	Wiraswasta/Pedagang	10	23,4%
3	Pegawai Swasta	3	7,8%
4	Pegawai Negeri Sipil	4	13%
5	Petani	5	2,6%
6	Lainnya	6	8,6%
Total		115	

Sumber : Tata Usaha Sekolah SMA Swasta Raksana

Selain tingkat sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar siswa juga berpengaruh untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada suatu jenjang pendidikan dapat dijadikan dasar sebagai indikator untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran pada jenjang sebelumnya. Seorang siswa yang memiliki prestasi yang cukup baik dalam satu bidang studi atau pada satu mata pelajaran keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada jurusan yang sama dengan mata pelajaran yang dikuasainya.

Prestasi siswa dalam mata pelajaran ekonomi di sekolah dilihat dari DKN siswa pada ujian semester ganjil TA 2013/2014. Siswa yang tidak mencapai sebanyak 13,9%. Siswa yang tidak lulus atau tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 74. Dari tiga kelas XI IPS dengan jumlah seluruh siswa 115 orang.

Perguruan Tinggi memberikan peluang bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang lebih baik juga dapat dicapai melalui Perguruan Tinggi. Melanjutkan ke Perguruan Tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

Tetapi belum optimalnya minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dikarenakan oleh minat beberapa siswa untuk belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Masih ada pandangan dari masyarakat belum tentu setelah kuliah diperguruan tinggi akan langsung memiliki pekerjaan dan bahkan menganggur. Apalagi ditambah dengan sarjana ekonomi yang sudah semakin banyak dan tidak memiliki pekerjaan atau memiliki pekerjaan tetapi jauh dari yang diharapkan.

Selain itu, kurang maksimalnya sosialisasi perguruan tinggi pada siswa di sekolah juga merupakan salah satu hal yang menyebabkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi belum optimal. Hal ini dikarenakan informasi tentang perguruan tinggi yang dibutuhkan oleh siswa kurang. Siswa hanya memperoleh sedikit informasi atau informasi tentang perguruan tinggi tidak lengkap. Sekolah hanya memberikan informasi tentang perguruan tinggi secara umum, tentang cara atau jalur masuk perguruan tinggi, gambaran secara garis besar suatu perguruan tinggi. Padahal siswa tidak hanya membutuhkan informasi tersebut tetapi juga pada detail informasi suatu perguruan tinggi. Ketika siswa tidak mengenal baik tentang perguruan tinggi itu maka siswa tersebut cenderung minatnya belum optimal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Melalui perguruan tinggi maka potensi anak dapat berkembang secara maksimal dan dapat dihasilkan sumber daya manusia masa depan yang berkualitas dan mampu memecahkan persoalan-persoalan hidupnya di masa mendatang. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah.

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2013/2014”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Masih terdapat siswa kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan tahun ajaran 2013/2014 yang minat belajarnya rendah.
2. Ada pandangan dari masyarakat bahwa belum tentu kuliah di Perguruan Tinggi setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan, bahkan malah ada yang menganggur.
3. Orang tua siswa kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan tahun ajaran 2013/2014 ada sebagian yang memiliki sosial ekonomi yang rendah
4. Siswa kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 13,9 % yang tidak mencapai KKM pada mata pelajaran ekonomi.
5. Siswa kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan tahun ajaran 2013/2014 belum optimal minatnya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi pembahasan hanya pada pengaruh sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dilihat dari ujian semester ganjil di kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2013/2014 terhadap minat mereka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi. Pembatasan masalah dilakukan agar penulis lebih fokus untuk membahas permasalahan yang diinginkan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh yang antara sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi di kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan tahun ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh yang antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi di kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan tahun ajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh yang antara sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi di kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan tahun ajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi di kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi di kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi di kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian adalah :

1. Dapat menambah wawasan penelitian penulis tentang status sosial ekonomi dan prestasi belajar ekonomi siswa serta pengaruh terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperhatikan status sosial ekonomi orang tua siswa dan memperhatikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian terkait.